

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian**

Didalam suatu penelitian, pendekatan penelitian ini sangat penting guna menentukan arah dan tujuan dari suatu penelitian, didalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan metode kualitatif deskriptif. Metode pendekatan kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah, atau sebagai lawannya yaitu secara eksperimen. Dimana peneliti yaitu sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan wawancara secara mendalam. Hasil dari data yang telah didapat berupa deskriptif (kata-kata atau lisan dari orang ataupun pelaku yang sedang diamati).<sup>33</sup>

Sedangkan penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan. Penelitian lapangan merupakan penelitian yang langsung dilakukan dilapangan atau langsung kepada responden.<sup>34</sup>

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus, menurut stake yang dikutip oleh John W.Creswell yaitu penelitian dimana dalam penelitian menyelidiki secara cermat suatu progam, peristiwa, aktivitas, dan proses. Kasus-kasus yang dibatasi oleh waktu dan aktivitas, dan peneliti mengumpulkan informasi secara lengkap dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data berdasarkan

---

<sup>33</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014),1.

<sup>34</sup> Etta Mamang Sangadji Dan Sopiah, *Metode Penelitian Pendekatan Praktis Dalam Penelitian* (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), 28.

waktu yang ditentukan.<sup>35</sup> Didalam penelitian ini, studi kasus yang peneliti lakukan yaitu guna untuk meneliti tentang Sistem Panjer Dalam Pemasaran Tebu Perspektif Hukum Islam.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Berdasarkan pendekatan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, dimana kehadiran peneliti dilapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap suatu makna, pengumpul data, penganalisis serta sebagai pelapor penghasil penelitian. Peranan peneliti sebagai pengamat partisipan beserta kehadiran didalam penelitian ini diketahui statusnya sebagai peneliti oleh subyek atau informan guna memberikan interview atau pertanyaan, mengadakan pertanyaan serta mengumpulkan data yang ada ditempat penelitian.

## **C. Lokasi Penelitian**

Adapun lokasi Penelitian yaitu dilaksanakan di Desa Bulu Kecamatan Semen Kabupaten Kediri.

## **D. Sumber Data**

Sumber data dari penelitian ini yaitu subjek dari mana data didapat dan diperoleh.<sup>36</sup> Metode yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah penelitian kualitatif. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data, metode pengumpulan data, analisis dan lokasi penelitian. Untuk mencapai hasil yang

---

<sup>35</sup> John W.Creswell, *Reseach Design Pendekatan Kualitatif. Kuantitatif, Dan Mixed, Terj, Achmad Fawaid* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010). 20.

<sup>36</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Peneltiaan Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998),14.

diharapkan perlu adanya metode penelitian dan prosedur yang baik dan benar serta mempermudah memperoleh data yang diharapkan nantinya akan dianalisis dan diuji kebenarannya. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yakni penulis melakukan penelitian langsung di Desa Bulu Kecamatan Semen Kabupaten Kediri, guna mendapatkan data-data terkait dengan fokus penelitian yang menulis kaji yaitu tentang strategi pemasaran tebu dengan sistem panjer ditinjau dari hukum islam terhadap pelaksanaan jual beli tebu dengan sistem panjer. Dimana dalam melakukan penelitian peneliti menggunakan hukum yang hidup dalam masyarakat melalui perbuatan yang dilakukan oleh masyarakat. Oleh karenanya sumber data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu terdapat dua jenis :

a. Sumber data primer

Data primer, yaitu data yang langsung dan segera diperoleh dari sumber data penyelidikan untuk tinjauan yang khusus. Adapun yang menjadi sumber penelitian ini yaitu data yang diperoleh langsung dari objek penelitian melalui wawancara masyarakat di desa bulu kecamatan semen kabupaten Kediri khususnya para petani tebu yang melakukan praktik pelaksanaan jual beli sistem panjer, yakni pihak petani dan tengkulak (bos).<sup>37</sup>

b. Sumber data sekunder

Data sekunder, yaitu sumber atau informasi data yang dijadikan sebagai data pendukung, misalnya melalui orang lain atau berupa dokumen.

Data pelengkap ini, dapat diperoleh dari beberapa sumber dokumentasi (buku-

---

<sup>37</sup> Husein Umar, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi Dan Thesis* (Jakarta: Raja Grafindo Persada), 42.

buku tentang ekonomi islam, laporan-laporan dari hasil penelitian). Sumber-sumber diatas dapat digunakan sebagai pijakan dalam memahami pelaksanaan jual beli tebu dengan sistem panjer ditinjau dari hukum islam.<sup>38</sup>

## **E. Pengumpulan Data**

teknik pengumpulan data merupakan langkah yang digunakan dalam penelitian untuk mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti maka, peneliti menggunakan metode ini sebagai berikut :

### **a. Observasi**

Metode observasi dapat diartikan sebagai pencatatan dan pengamatan secara sistematis fenomena-fenomena yang sedang diselidiki. Metode ini dilakukan menggunakan cara dengan melihat langsung kegiatan yang sedang dilakukan oleh subyek. Observasi ini merupakan suatu teknik penelitian lapangan dalam rangka mengumpulkan data, dimana peneliti memainkan peranannya sebagai instrumen untuk meneliti secara langsung kenyataan yang sedang terjadi dalam objek penelitian ini. Dengan hasil metode penelitian ini peneliti dapat memperoleh data terkait beberapa indikator mengenai Sistem Panjer Dalam Jual Beli Tebu Perspektif Hukum Islam.

### **b. Interview atau wawancara**

Interview atau wawancara yaitu proses Tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung yang dilakukan oleh dua orang atau lebih guna mendapatkan informasi atau keterangan yang berhubungan dengan penelitian.

---

<sup>38</sup> Saefudi Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004),19.

<sup>39</sup> metode Interview atau wawancara ini digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dari sumber asli penelitian secara langsung. Peneliti melakukan metode wawancara secara langsung dengan menggunakan sesi Tanya jawab terhadap objek yang diamati mengenai persoalan masalah yang diangkat yaitu wawancara kepada pemilik modal dan pengelola sistem panjer dalam pemasaran tebu di desa bulu kecamatan semen kabupaten Kediri. Untuk memperoleh informasi atau keterangan yang lebih akurat dan jelas mengenai permasalahan yang sedang terjadi.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu metode dalam melakukan penelitian guna untuk mendapat kan data yang tersedia, baik berupa surat, cindremata, laporan, dan sebagainya. Dokumentasi yang peneliti gunakan yaitu monografi desa dan surat dari desa. Sifat utama dari data ini tidak terbatas pada ruang dan waktu sehingga member peluang kepada penulis untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi diwaktu silam. Pengumpulan data melalui dokumentasi ini dilakukan guna memperoleh data lebih lagi mengenai pelaksanaan jual beli tebu sistem panjer yang dilakukan di Desa Bulu Kecamatan Semen Kabupaten Kediri. <sup>40</sup>

## **F. Analisis Data**

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari data hasil observasi, wawancara dan bahan-bahan lainnya.

---

<sup>39</sup> Narbuko Kholid, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 23.

<sup>40</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta : Bumi Aksara, 2016),175.

Sehingga dapat meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang sedang diteliti.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk menganalisis data dalam penelitian ini yaitu diantaranya :

a. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, mengabstraksian dan transformasi data kasar ataupun data mentah yang muncul dari catatan yang tertulis dilapangan. Reduksi data ini dapat dilakukan dengan melihat ringkasan, mengembangkan sistem pengkodean dan menelusuri tema.<sup>41</sup>

b. Paparan atau sajian data

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi yang kompleks kedalam bentuk yang sistematis, sehingga menjadi bentuk yang sederhana dan selektif serta dapat dipahami maknanya. Penyajian data dimaksudkan untuk menentukan pola-pola yang bermakna, serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus-menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Pada awalnya kesimpulan bisa dibuat terbuka dan longgar, kemudian meningkatkannya menjadi lebih mengakar dan

---

<sup>41</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 244.

rinci pada pokok temuannya. Jadi, penarikan kesimpulan adalah hasil yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data.<sup>42</sup>

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk menetapkan keabsahan data tersebut digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut :

a. Perpanjangan keikutsertaan peneliti

Keikutsertaan peneliti sangatlah penting karena menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu yang singkat, akan tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian.<sup>43</sup> didalam penelitian ini, peneliti berupaya semaksimal mungkin untuk mendapatkan data yang relevan dengan persoalan yang sedang dicari dengan cara penelitian langsung di lapangan.

b. Ketentuan pengamatan

Ketentuan pengamatan dimaksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci dilakukan pengoptimalan peneliti terhadap objek data dan peristiwa yang ada dilapangan. Didalam ketentuan pengamatan ini peneliti melakukan penelitian secara rinci terhadap objek untuk mengetahui Sistem Panjer Dalam Pemasaran Tebu Perspektif Hukum Islam.

---

<sup>42</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009),69.

<sup>43</sup> Mathew B.Miles Dan A.Michael Huberman, *Ananlisis Data Kualitatif* (Jakarta: UI Pers, 1992), 177.

c. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu dari luar data untuk pengecekan sebagai pembanding terhadap data itu. Melalui teknik ini dapat dilakukan dengan cara wawancara atau pengamatan langsung sesuai dengan kenyataan yang ada.

**b. Tahap-Tahap Penelitian**

Adapun tahap-tahap didalam penelitian ini terdapat empat tahapan diantaranya yaitu :

1. Tahap sebelum kelapangan, meliputi kegiatan yang menentukan fokus penelitian, menyusun proposal penelitian, konsultasi kepada pembimbing, menghubungi lokasi penelitian, mengurus surat izin penelitian.
2. Tahap pengerjaan lapangan, meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi terkait dengan fokus penelitian, beserta pencatatan data.
3. Tahap analisis data, meliputi analisis data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data, dan memberi makna atau kesimpulan.
4. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, dan perbaikan hasil konsultasi penelitian.